

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Pada penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan survey. Metode kuantitatif bertujuan untuk menganalisis sampel dan populasi yang dijadikan bahan data penelitian yang kemudian di deskripsikan secara statistik, sehingga diketahui pengaruh dan hubungan variabel antara variabel (Sugiyono, 2022). Tujuan penelitian ini untuk mengetahui besar Pengaruh Motivasi Wisatawan Terhadap Keputusan Berkunjung di Museum Prabu Geusan Ulun sehingga metode kuantitatif sesuai untuk penelitian ini.

#### **3.2 Partisipan**

Seseorang yang ikut serta dalam suatu kegiatan seperti pertemuan, seminar, dan sebagainya disebut dengan partisipan (KBBI, 2024). Kontributor adalah seseorang yang ikut berpartisipasi dalam suatu kegiatan sehingga dapat dikatakan sebagai partisipan (Arifa, 2023). Maka dapat disimpulkan, subjek yang dilibatkan didalam kegiatan penelitian ini adalah wisatawan Museum Prabu Geusan Ulun dalam memberikan responden.

#### **3.3 Populasi Dan Sampel**

##### **3.3.1 Populasi Penelitian**

Populasi menjadi modal awal untuk bahan penelitian. Populasi merupakan sekumpulan objek penelitian yang memiliki karakteristik dan kuantitas yang dapat diambil sebagai bahan penelitian (Sugiyono, 2022). Maka populasi dalam penelitian ini ialah para wisatawan Museum Prabu Geusan Ulun Sumedang.

Tabel 3.1  
Pengujung Museum Prabu Geusan Ulun

<b>No</b>	<b>Bulan</b>	<b>Jumlah pengunjung</b>
1.	Januari	809
2.	Februari	1.523
3.	Maret	1.234
4.	April	437
Total pengunjung		3.566

Sumber: (Museum Prabu Geusan Ulun, 2024)

### 3.3.2 Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari populasi yang diambil menggunakan teknik sampling tertentu, dimana dalam sampel mewakili karakteristik dari populasi (Sugiyono, 2022). Sehingga teknik *purposive sampling* digunakan dalam memilih sampel yang bertujuan untuk menentukan sampel sesuai dengan pertimbangan peneliti (Sugiyono, 2022). Peneliti menggunakan teknik sampling ini berdasarkan pada pertimbangan dengan syarat tertentu sesuai dengan tujuan dan masalah penelitian.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah wisatawan Museum Prabu Geusan Ulun Sumedang. Rumus *slovin* bertujuan untuk menentukan jumlah sampel secara efektif dan efisien dalam penelitian kuantitatif dengan jumlah populasi yang relatif besar. Sehingga, penelitian ini menggunakan rumus *slovin* untuk menentukan jumlah sampel, dengan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

1 = konstanta

e<sup>2</sup> = standar kesalahan

Berdasarkan rumus tersebut diperoleh jumlah sampel sebagai berikut:

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1 + Ne^2} \\ n &= \frac{3.566}{1 + 3.566 (1\%)^2} \\ n &= \frac{3.566}{1 + 35,66} \\ n &= \frac{3.566}{36,66} \\ n &= 100 \end{aligned}$$

Maka dari itu sampel yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 100 orang wisatawan yang berkunjung di Museum Prabu Geusan Ulun Sumedang.

### 3.4 Instrumen Penelitian

#### 3.4.1 Operasional Variabel

Penelitian ini terdiri dari variabel terikat dan variabel bebas digunakan dalam penelitian ini, pengaruh motivasi wisatawan (X) yang merupakan variabel yang diteliti, maka variabel terikat adalah keputusan berkunjung (Y).

Untuk pengukur penilaian pada penelitian dengan penilaian skala likert dimana responden akan menjawab pertanyaan yang pernyataan dengan penilaian skala likert (Sugiyono, 2022), dengan rincian untuk instrumen penelitian disajikan dalam Tabel 3.2 Tabel penilaian skala likert berikut:

Tabel 3.2  
Penilaian Skala Likert

Penilaian/keterangan	Nilai skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Kurang setuju	3
Tidak setuju	2
Sangat tidak setuju	1

Sumber: (Sugiyono, 2022)

Tabel 3.3  
Operasional Variabel Bebas Motivasi Wisatawan (X)

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
Motivasi Wisatawan	Motivasi Fisik	- Waktu luang/liburan - Bersantai dan relaksasi - Penghilang stress - Pengalaman baru	Likert
	Motivasi Budaya	- Penegtahuan baru - Edukasi - Peninggalan budaya	Likert
	Motivasi Interpersonal	- Menjalin pertemanan - Waktu bersama keluarga, teman, rekan - Ketertarikan yang sama akan sesuatu	Likert
	Motivasi Fantasi	- Memberitahu orang lain sudah pernah ke tempat wisata tersebut - Meningkatkan status sosial	Likert

Tabel 3.4  
Operasional Variabel Keputusan Berkunjung (Y)

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
Keputusan Berkunjung	Keputusan Berkunjung	- Pembelian produk - Pemilihan produk - Koleksi yang menarik - Rekomendasi	Likert

Renita, 2024

*PENGARUH MOTIVASI WISATAWAN TERHADAP KEPUTUSAN BERKUNJUNG DI MUSEUM PRABU GEUSAN ULUN SUMEDANG*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.epi.edu | perpustakaan.upi.edu

### 3.4.2 Jenis Instrumen

Penelitian ini dilakukan kepada 100 responden melalui survey, sehingga penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Survey digunakan untuk mendapatkan data penelitian yang didapat dari sampel penelitian, sehingga data tersebut dapat digunakan sebagai bahan analisis data. Data tersebut dianalisis dengan teknik analisis regresi linear berganda yang bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dalam variabel penelitian.

### 3.4.3 Validitas dan Reliabilitas

#### 3.4.3.1 Validitas

Validitas digunakan untuk menentukan valid atau tidaknya data berdasarkan instrumen penelitian. Pengujian validitas dihitung berdasarkan skor-skor jawaban responden yang dikorelasikan dengan butir skor lainnya. Ketentuan uji validitas dikatakan valid (positif) apabila nilai validitas lebih dari 0,3 yang berarti tingkatan validitas dalam instrumen tersebut tinggi, begitupun sebaliknya. Maka untuk ini peneliti menggunakan teknik korelasi *product moment* sebagai berikut:

$$r = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{n(\sum x^2)[n\sum y^2] - \sum y^2}}$$

Keterangan:

r = koefisien korelasi

n = jumlah sampel

X = nilai yang didapatkan subjek

Y = nilai total yang didapatkan subjek

$\sum X^2$  = kuadrat dari variabel X

$\sum Y^2$  = kuadrat dari variabel Y

$\sum XY$  = jumlah dari perkalian dari korelasi variabel X dan Y

Berikut hasil uji validitas data:

Hasil uji validitas instrumen pada motivasi wisatawan (variabel X) adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 5  
Case Processing Summary Variabel X

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Sumber: (Peneliti, 2024)

Berdasarkan pada Tabel 3.5 menunjukkan 30 orang (N=30 sebagai responden dinyatakan valid tanpa adanya pengecualian pada uji instrumen penelitian.

Tabel 3. 6  
Uji Validitaas Variabel X

Variabel	Sub Variabel	Item Pertanyaan	R hitung	R Tabel	Keterangan
Motivasi Wisatawan (X)	Motivasi Fisik (X1)	1	0,841	0,361	Valid
		2	0,820	0,361	Valid
		3	0,890	0,361	Valid
		4	0,839	0,361	Valid
		5	0,739	0,361	Valid
	Motivasi Budaya (X2)	1	0,787	0,361	Valid
		2	0,818	0,361	Valid
		3	0,823	0,361	Valid
		4	0,831	0,361	Valid
		5	0,841	0,361	Valid
	Motivasi Interpersonal (X3)	1	0,920	0,361	Valid
		2	0,864	0,361	Valid
		3	0,917	0,361	Valid
		4	0,841	0,361	Valid
		5	0,932	0,361	Valid
	Motivasi Fantasi(X4)	1	0,919	0,361	Valid
		2	0,916	0,361	Valid
		3	0,906	0,361	Valid
		4	0,926	0,361	Valid
		5	0,937	0,361	Valid

Berdasarkan Tabel 3.6 menunjukkan 30 orang responden (N=30) dinyatakan valid. Pengujian validitas mengacu pada nilai sig 0,05 jika bernilai positif dengan cara membandingkan r hitung dan r Tabel. Sehingga, apabila r hitung

> r Tabel data dikatakan valid. Oleh karena itu, instrument pada variabel X dinyatakan valid.

Hasil uji validitas instrumen pada keputusan berkunjung (variabel Y), adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 7  
Case Processing Summary Variabel Y

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Sumber: (Peneliti, 2024)

Berdasarkan pada Tabel 3.7 menunjukkan 30 orang (N=30) sebagai responden dinyatakan valid tanpa adanya pengecualian pada uji instrumen penelitian.

Tabel 3. 8  
Uji Validitas Variabel Y

Variabel	Sub Variabel	Item Pertanyaan	R hitung	R Tabel	Keterangan
Keputusan Berkunjung	Keputusan berkunjung	1	0,862	0,361	Valid
		2	0,856	0,361	Valid
		3	0,850	0,361	Valid
		4	0,961	0,361	Valid
		5	0,876	0,361	Valid

Berdasarkan Tabel 3.8 menunjukkan 30 orang responden (N=30) dinyatakan valid. Pengujian validitas mengacu pada nilai sig 0,05 jika bernilai positif dengan cara membandingkan  $r_{hitung}$  dan  $r_{tabel}$ . Sehingga, apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  data dikatakan valid. Oleh karena itu, instrumen pada variabel Y dinyatakan valid.

### 3.4.3.2 Reliabilitas

Tingkat konsistensi instrumen pertanyaan penelitian diukur menggunakan uji reliabilitas. Dapat dikatakan reliabel apabila kuesioner bersifat stabil dan konsisten yang dilihat berdasarkan nilai probabilitas koefisien *alpha croanbach* > 0,6. Sehingga, untuk membantu pengujian reliabilitas memakai program SPSS 25. Maka, rumus untuk menentukan reliabilitas adalah sebagai berikut:

Renita, 2024

PENGARUH MOTIVASI WISATAWAN TERHADAP KEPUTUSAN BERKUNJUNG DI MUSEUM PRABU GEUSAN ULUN SUMEDANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.epi.edu | perpustakaan.upi.edu

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{(k-1)} \right] \left[ 1 - \frac{\sum Si}{St} \right]$$

Keterangan:

- R11 = reliabilitas instrumen  
 $\sum Si$  = jumlah varian skor tiap item  
 St = jumlah varian butir  
 K = jumlah item

Kriteria pengujian reliabilitas instrumen adalah sebagai berikut:

- Data terpercaya apabila nilai koefisien (*croanbach alpha*) > 0,6.
- Data tidak terpercaya apabila nilai koefisien (*croanbach alpha*) < 0,6.

Tabel 3.9  
Interpretasi nilai r Korelasi Product Moment

Nilai Korelasi	Keterangan
0,8000-1,0000	Sangat Tinggi
0,6000-0,7999	Tinggi
0,4000-0,5999	Cukup
0,2000-0,3999	Rendah
0,0000-0,1999	Sangat Rendah

Sumber: (Sugiyono, 2022)

Berikut hasil uji reliabilitas data:

Setelah dilakukan uji reliabilitas instrumen pada motivasi wisatawan (Variabel X) maka memperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 3. 10  
Uji Reliabilitas Variabel X

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.946	24

Berdasarkan Tabel 3.10 uji reliabilitas memperoleh hasil *Cronbach Alpha* sebesar 0.946 pada instrumen kuesioner variabel motivasi wisatawan. Maka hasil tersebut dapat dikatakan reliabel dan bisa digunakan sebagai alat ukur pengumpulan data karena nilai *Cronbach Alpha* > 0,6 jadi instrumen variabel X yang didapat adalah reliabel.

Renita, 2024

PENGARUH MOTIVASI WISATAWAN TERHADAP KEPUTUSAN BERKUNJUNG DI MUSEUM PRABU GEUSAN ULUN SUMEDANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.epi.edu | perpustakaan.upi.edu

Hasil uji reliabilitas instrumen pada keputusan berkunjung (variabel Y), setelah dilakukan uji reliabilitas maka memperoleh sebagai berikut:

Tabel 3. 11  
Uji Reliabilitas Variabel Y

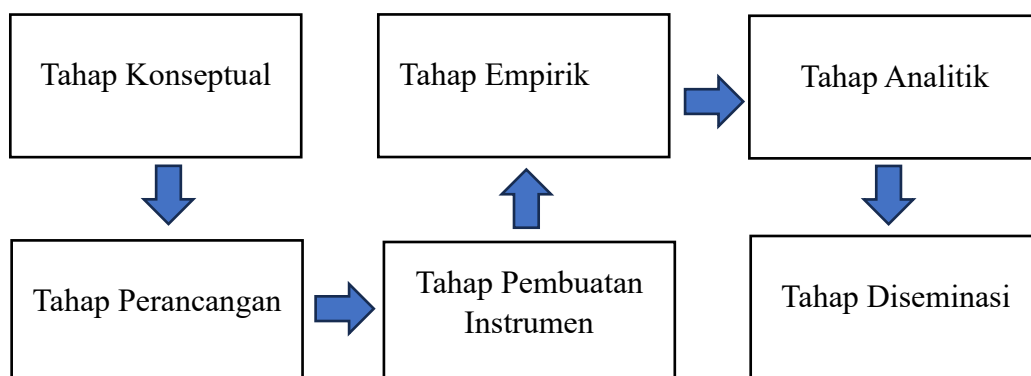
<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's	
Alpha	N of Items
.822	6

Berdasarkan Tabel 3.11 uji reliabilitas memperoleh hasil *Cronbach Alpha* sebesar 0.822 pada instrumen kuesioner variabel keputusan berkunjung. Maka dapat dikatakan reliabel dan bisa digunakan sebagai alat ukur pengumpulan data karena nilai *Cronbach Alpha* > 0,6 jadi instrumen variabel Y yang didapat adalah reliabel.

#### 3.4.4 Teknik Pengumpulan Data

Metode yang digunakan yaitu metode survey. Adapun sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini menggunakan kuesioner dalam teknik data yang dilakukan dengan memberikan beberapa pertanyaan dan pernyataan tertulis kepada responden. Pengambilan data dilakukan untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan materi penelitian, sehingga kuesioner disebarkan secara langsung kepada responden dan secara online melalui *google form*. Pengumpulan data pada penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data yang diperlukan supaya mencapai tujuan penelitian.

#### 3.5 Prosedur Penelitian





Penelitian ini disusun dengan beberapa tahap. Oleh karena itu peneliti Menyusun penelitian ini dengan berbagi tahapan berikut:

- a. Tahap Konseptual, peneliti memulai mengidentifikasi permasalahan dan mencari sumber referensi yang kemudian dibentuk hipotesis penelitian sesuai dengan kerangka teoritis.
- b. Tahap Perancangan, peneliti membuat rancangan yang memuat langkah-langkah dalam menyusun penelitian seperti menetapkan metode, populasi dan sampel serta meninjau dan melakukan pengumpulan data.
- c. Tahap Pembuatan instrumen dan pengumpulan data, peneliti mulai menyusun instrumen yang kemudian instrumen penelitian tersebut menghasilkan data yang akan diproses (pengumpulan data penelitian).
- d. Tahap Empirik, peneliti telah mengumpulkan data yang selanjutnya dianalisis sesuai teknik analisis data.
- e. Tahap Analitik, peneliti mulai menganalisis data dan menghitung data dari hasil temuan-temuan yang didapatkan dari lapangan untuk mendapatkan kesimpulan dari hasil penelitian dan diantaranya menguji hasil hipotesis penelitian.
- f. Tahap Diseminasi, peneliti meneliti desain hasil penelitian yang bertujuan agar para pembaca mudah memahami hasil penelitian. Oleh karena itu, hasil penelitian disusun dalam bentuk kesimpulan.

### **3.6 Teknik Analisis Data**

Pemecahan rumusan masalah dan pembuktian hipotesis dapat dijawab setelah data penelitian dianalisis secara statistik melalui analisis data kuantitatif (Sugiyono, 2022). Selanjutnya dilakukan pengelompokkan data dari hasil responden sesuai dengan identitas pribadi yang kemudian diuji melalui teknik analisis data kuantitatif untuk mengetahui jawaban dari rumusan masalah dan benar tidaknya hipotesis. Teknik analisis data dalam penelitian terbagi menjadi beberapa tahapan dengan teknik berikut:

#### **3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif**

Analisis statistik deskriptif disajikan dalam bentuk statistik atau angka-angka yang memuat nilai rata-rata, maksimal dan minimal berdasarkan jawaban responden (Sugiyono, 2022). Pengujian data statistik termasuk dalam metode

kuantitatif. Analisis ini mendeskripsikan data melalui bentuk angka atau statistik yang berbeda dari masing-masing variabel dengan karakteristiknya. Sehingga dalam penelitian ini data penelitian digambarkan melalui statistik deskriptif dengan bantuan aplikasi program SPSS versi 25 berdasarkan skor rata-rata (*mean*), maksimum, minimum.

Variabel-variabel dalam penelitian ini yang di deskripsikan secara statistik merupakan tujuan dari analisis statistik deskriptif (Akhmad Rozali, 2019). Rumus perhitungan berikut ini digunakan untuk mengetahui skor jawaban dari masing-masing variabel:

$$P = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

- P = persentasi responden berdasarkan jawaban  
 n = frekuensi responden berdasarkan jawaban  
 N = total responden

Kemudian rumus untuk menganalisis skor (pembobotan skala likert) ditentukan dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Skor Aktual} &= ((1 \times \text{STS}) + (2 \times \text{TS}) + (3 \times \text{KS}) + (4 \times \text{S}) + (5 \times \text{SS})) \\ \text{Skor ideal} &= \text{jumlah responden} \times 5 \\ \text{Persentase} &= \frac{\text{Skor Aktual}}{\text{Skor Ideal}} \times 100\% \end{aligned}$$

Tabel 3. 12  
 Kriteria Persentase Skor Tanggapan Terhadap Skor Ideal

No	Jumlah Skor (%)	Kriteria
1	20,00 – 36,00	Sangat Tidak Baik
2	36,01 – 52,00	Tidak Baik
3	52,01 – 68,00	Cukup Baik
4	68,01 – 84,00	Baik
5	84,01 – 100	Sangat Baik

Sumber: (Mercy Rosdahlia Putri, 2022)

### 3.6.2 Uji Prasyarat

Uji prasyarat menjadi syarat utama dalam melakukan analisis regresi linear berganda seperti berikut:

Renita, 2024

**PENGARUH MOTIVASI WISATAWAN TERHADAP KEPUTUSAN BERKUNJUNG DI MUSEUM PRABU GEUSAN ULUN SUMEDANG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.epi.edu | perpustakaan.upi.edu

a. Uji Normalitas

Menurut Ghozali dalam (Setiawati, 2021) uji normalitas bertujuan untuk menyatakan normal atau tidaknya suatu data berdasarkan sampel penelitian yang telah diambil. Jika data normal dilanjutkan menggunakan uji parametrik, dan jika data tidak normal di uji menggunakan non parametrik.

b. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali dalam (Setiawati, 2021) uji multikolinearitas bertujuan untuk menyatakan korelasi antara variabel penelitian. Model regresi dinyatakan multikolinearitas dengan nilai VIF tidak lebih dari 10 dan angka tolerance tidak kurang dari 0,10.

c. Uji Heteroskedastisitas

Kegunaan dari uji heteroskedastisitas digunakan untuk melihat ketidaksamaan residual pada variabel dalam satu pengamatan. Apabila pengamatan residual satu ke yang lain berbeda dinamakan homoskedastisitas (Ghozali dalam Setiawati, 2021) untuk mendeteksi hal tersebut maka menggunakan uji glesjer.

### 3.6.3 Analisis Linear Regresi Berganda

Kemampuan variabel bebas terhadap variabel terikat dalam mempengaruhinya dapat dilihat setelah melakukan analisis regresi linear berganda (Sugiyono, 2022). Tujuan lainnya yaitu untuk memprediksi keadaan naik atau turunnya variabel terikat (Y) apabila variabel bebas (X) sebagai faktor preditor naik dan turun nilainya dimanipulasi.

Rumus:

$$Y = \alpha + b_1 X_1 + b_2 X_2 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = Biaya Modal Ekuitas

$\alpha$  = Koefisien Konstanta

$b_1, b_2, b_3, \dots$  = Koefisien regresi

X = Manajemen laba

Renita, 2024

*PENGARUH MOTIVASI WISATAWAN TERHADAP KEPUTUSAN BERKUNJUNG DI MUSEUM PRABU GEUSAN ULUN SUMEDANG*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.epi.edu | perpustakaan.upi.edu

X	= Asimetri informasi
X	= Asimetri informasi
$\varepsilon$	= Error, variabel gangguan

#### a. Uji koefisien Korelasi

Kekuatan dan arah hubungan suatu variabel dengan variabel lainnya dapat diketahui dengan uji koefisien korelasi (Sugiyono, 2022). Positif atau negatifnya suatu hubungan antar variabel dilihat dari besaran nilai korelasi. Korelasi *Pearson Product Moment* (PPM) dapat mengungkap rumusan masalah yang erat kaitannya dengan suatu hubungan antar peristiwa A dengan peristiwa B. Lambang  $r$  menyatakan besaran koefisien korelasi. Sehingga, rumus *Pearson Product Moment* digunakan sebagai berikut:

$$r = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{n(\sum x^2)[n\sum y^2) - \sum y^2]}$$

Keterangan:

$r$	= koefisien korelasi
$x$	= variabel independen
$y$	= variabel dependen
$n$	= banyak sampel

Setiap variabel memiliki dua jenis hubungan positif dan hubungan negatif. Adapun ketentuan dalam menyatakan hubungan tersebut sebagai berikut:

- 1) Jika nilai  $r = +1$  atau mendekati  $+1$ , maka ada korelasi yang sangat kuat dan positif antara kedua variabel.
- 2) Jika nilai  $r = -1$  atau mendekati  $-1$ , maka ada korelasi yang sangat kuat dan negatif antara kedua variabel.
- 3) Jika nilai  $r = 0$  atau mendekati  $0$ , maka korelasi antara kedua variabel tidak ada sama sekali atau sangat lemah.

Adapun pedoman untuk menginterpretasikan penafsiran terhadap koefisien korelasi, maka mengacu pada pedoman ketentuan berikut:

Tabel 3. 13  
Pedoman Menginterpretasikan Koefisien Korelasi

Interval korelasi	Tingkat hubungan
0,00-0,199	Sangat rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat kuat

Sumber: (Sugiyono, 2022)

#### b. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Menurut Ghozali dalam (Rama, 2021) koefisien determinasi sifatnya menjelaskan variabel terikat sesuai fungsi koefisien determinasi. Jika nilai  $R^2$  kecil maka kemampuan variabel menerangkan variabel terikat itu terbatas, begitupun sebaliknya. Maka dari itu, model regresi yang baik didapatkan dari besaran nilai koefisien determinasi yang bernilai positif. Berikut rumus untuk menentukan koefisien determinasi:

Rumus:

$$kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan;

kd = koefisien determinasi

$r^2$  = koefisien kuadrat korelasi berganda

### 3.6.4 Uji Hipotesis

#### a) Uji F

Uji F berfungsi untuk meneliti pengaruh pada variabel dependen secara keseluruhan dalam arti lain bersama-sama (simultan) (Sugiyono, 2022). Ketika nilai signifikan dalam uji  $F < 0.05$  maka hal tersebut bisa dikatakan variabel dependen secara simultan dan begitu juga sebaliknya. Sehingga pada penelitian ini akan menggunakan uji F sebagai cara untuk melihat pengaruh dan variabel motivasi wisatawan terhadap keputusan berkunjung terikat (Irma Sari Sitompul, 2023). Dengan ketentuan uji F dibawah:

$$\alpha = 5\% (0,05)$$

$$F_{tabel} DF_1 = k - 1$$

$$F_{tabel} DF_2 = n - 1$$

Keterangan:

n = banyak data dalam suatu variabel

Renita, 2024

**PENGARUH MOTIVASI WISATAWAN TERHADAP KEPUTUSAN BERKUNJUNG DI MUSEUM PRABU GEUSAN ULUN SUMEDANG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.epi.edu | perpustakaan.upi.edu

k = banyak variabel yang digunakan

DF = derajat bebas (*degree of freedom*)

- 1) Hipotesis diterima jika nilai sig  $F_{hitung} > F_{Tabel}$  sehingga menyatakan terdapat pengaruh.
- 2) Hipotesis ditolak jika nilai sig  $F_{hitung} < F_{Tabel}$  sehingga menyatakan tidak terdapat pengaruh.

**b) Uji t**

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial (Sugiyono, 2022). Sehingga uji t dapat digunakan untuk membuktikan kebenaran dari hipotesis penelitian. Uji t dilihat dari tingkatan nilai signifikansi untuk melihat ada atau tidaknya pengaruh. Adapun rumus uji t yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$t_{hit} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Adapun kriteria pengujian dilakukan dengan:

- a. Jika nilai sign  $< 0,05$  atau nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka terdapat pengaruh variabel X terhadap Y, artinya hipotesis diterima.
- b. Jika nilai sign  $> 0,05$  atau nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap Y, hipotesis ditolak.